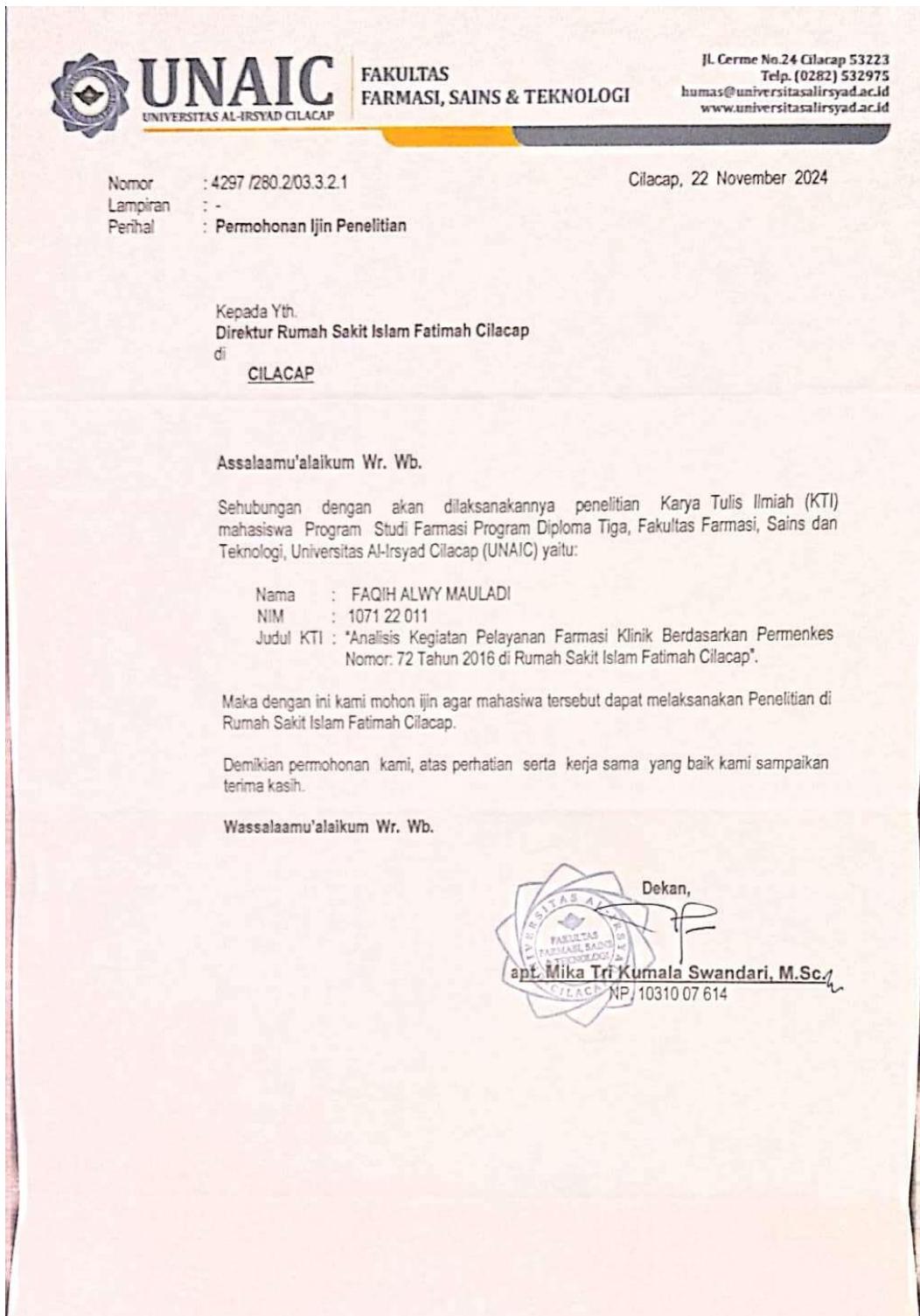


LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



Lampiran 2. Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian



Lampiran 3. Instrumen *Checklist* Penelitian

**INSTRUMENT CHECKLIST
PELAYANAN FARMASI KLINIK
BERDASARKAN PERMENKES RI NO. 72 TAHUN 2016
DI RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP**

Pelayanan Farmasi Klinik		Ya	Tidak	Ket.
1.	Pengkajian dan Pelayanan Resep			
	a. Pengkajian resep dilaksanakan sesuai dengan persyaratan administratif			
	b. Pengkajian resep dilaksanakan sesuai dengan persyaratan farmasetik			
	c. Pengkajian resep dilaksanakan sesuai dengan persyaratan klinis			
	d. Pelayanan resep (dimulai dari penerimaan, pemeriksaan ketersediaan, penyiapan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai termasuk peracikan obat, pemeriksaan, penyerahan disertai pemberian informasi)			
	Kesesuaian Hasil (%)			
2.	Penelusuran riwayat penggunaan obat			
	a. Membandingkan riwayat penggunaan obat dengan data rekam medik/ pencatatan penggunaan obat untuk mengetahui perbedaan informasi penggunaan obat			

	b.	Melakukan verifikasi riwayat penggunaan obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan lain dan memberikan informasi tambahan jika diperlukan;			
	c.	Mendokumentasikan adanya alergi dan Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD)			
	d.	Mengidentifikasi potensi terjadinya interaksi obat			
	e.	Melakukan penilaian terhadap kepatuhan pasien dalam menggunakan obat			
	f.	Melakukan penilaian rasionalitas obat yang diresepkan			
	g.	Melakukan penilaian terhadap pemahaman pasien terhadap obat yang digunakan			
	h.	Melakukan penilaian adanya bukti penyalahgunaan obat			
	i.	Melakukan penilaian terhadap teknik penggunaan obat			
	j.	Memeriksa adanya kebutuhan pasien terhadap obat dan alat bantu kepatuhan minum obat (<i>concordance aids</i>)			
	k.	Mendokumentasikan obat yang digunakan pasien sendiri tanpa sepengetahuan dokter			
	l.	Mengidentifikasi terapi lain, misalnya suplemen dan pengobatan alternatif yang mungkin digunakan oleh pasien			
	m.	Penelusuran riwayat penggunaan obat kepada pasien/keluarganya			
	n.	Melakukan penilaian terhadap pengaturan penggunaan obat pasien			
	o.	Informasi nama obat (termasuk obat non resep), dosis, bentuk sediaan, frekuensi penggunaan, indikasi dan lama penggunaan obat			
	p.	Informasi reaksi obat yang tidak dikehendaki termasuk riwayat alergi			

	q.	Informasi kepatuhan terhadap regimen penggunaan obat (jumlah obat yang tersisa)			
Kesesuaian Hasil (%)					
3. Rekonsiliasi Obat					
	a.	Pengumpulan data (mencatat dan memverifikasi obat yang digunakan pasien seperti nama obat, dosis, frekuensi, rute, obat mulai diberikan, dilanjutkan, dihentikan, riwayat alergi, efek samping obat)			
	b.	Komparasi (membandingkan obat yang pernah, sedang dan akan digunakan)			
	c.	Melakukan konfirmasi kepada dokter jika menemukan ketidaksesuaian dokumentasi (dokter harus dihubungi kurang dari 24 jam)			
	d.	Komunikasi (dengan pasien/keluarga pasien atau perawat mengenai perubahan terapi yang terjadi)			
Kesesuaian Hasil (%)					
4. Pelayanan Informasi Obat (PIO)					
	a.	Menjawab pertanyaan, menerbitkan buletin, <i>leaflet</i> , poster, <i>newsletter</i>			
	b.	Menyediakan informasi bagi Tim Farmasi dan Terapi sehubungan dengan penyusunan Formularium Rumah Sakit			
	c.	Bersama tim Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap			
	d.	Melakukan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lainnya dan melakukan penelitian			
Kesesuaian Hasil (%)					
5. Konseling					

	a.	Membuka komunikasi antara Apoteker dengan pasien			
	b.	Mengidentifikasi tingkat pemahaman pasien tentang penggunaan obat melalui <i>Three Prime Questions</i>			
	c.	Menggali informasi lebih lanjut dengan memberi kesempatan kepada pasien untuk mengeksplorasi masalah penggunaan obat			
	d.	Memberikan penjelasan kepada pasien untuk menyelesaikan masalah penggunaan obat			
	e.	Melakukan verifikasi akhir dalam rangka mengecek pemahaman pasien			
	f.	Terdapat dokumentasi kegiatan konseling			
	g.	Sarana dan peralatan (ruangan/tempat konseling, alat bantu konseling, kartu pasien/catatan konseling)			
	Kesesuaian Hasil (%)				
6.	Visite				
	a.	Kunjungan ke pasien rawat inap yang dilakukan Apoteker secara mandiri atau bersama tim tenaga kesehatan untuk mengamati kondisi klinis pasien secara langsung			
	b.	Mengkaji masalah terkait obat, memantau terapi obat dan Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki, meningkatkan terapi obat yang rasional, dan menyajikan informasi obat kepada dokter, pasien serta profesional kesehatan lainnya			
	c.	Melakukan <i>Home Pharmacy Care</i>			
	Kesesuaian Hasil (%)				
7.	Pemantauan Terapi Obat (PTO)				
	a.	Pengkajian pemilihan obat, dosis, cara pemberian obat, respons terapi, Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD)			

	b.	Pemberian rekomendasi penyelesaian masalah terkait obat			
	c.	Pemantauan efektivitas dan efek samping terapi obat			
Kesesuaian Hasil (%)					
8. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)					
	a.	Mendeteksi adanya kejadian reaksi Obat yang tidak dikehendaki (ESO)			
	b.	Mengidentifikasi obat-obatan dan pasien yang mempunyai risiko tinggi mengalami ESO			
	c.	Mengevaluasi laporan ESO dengan algoritme Naranjo			
	d.	Mendiskusikan dan mendokumentasikan ESO di Tim/Sub Komite/Tim Farmasi dan Terapi			
	e.	Melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional			
Kesesuaian Hasil (%)					
9. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)					
	a.	Mengevaluasi penggunaan obat secara kualitatif			
	b.	Mengevaluasi penggunaan obat secara kuantitatif			
Kesesuaian Hasil (%)					
10. Dispensing Sediaan Steril					
	a.	Melaksanakan pencampuran obat suntik (mencampur sediaan i.v ke dalam cairan infus, melarutkan sediaan i.v dalam bentuk serbuk dengan pelarut yang sesuai, mengemas menjadi sediaan siap pakai)			

	b.	Melaksanakan penyiapan nutrisi parenteral (mencampur sediaan karbohidrat, protein, lipid, vitamin, mineral untuk kebutuhan perorangan, mengemas kedalam kantong khusus untuk nutrisi)			
	c.	Melaksanakan penanganan sediaan sitostatik			
Kesesuaian Hasil (%)					
11.	Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)				
	a.	Melakukan penilaian kebutuhan pasien yang membutuhkan Pemeriksaan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)			
	b.	Mendiskusikan kepada dokter untuk persetujuan melakukan Pemeriksaan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)			
	c.	Menganalisis hasil Pemeriksaan Kadar Obat dalam Darah (PKOD) dan memberikan rekomendasi.			
Kesesuaian Hasil (%)					

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

A. Informasi Penelitian

Judul Penelitian : Analisis Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik Berdasarkan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.

Jenis Penelitian : Kuantitatif, menganalisis kegiatan yang akan menjadi persentase kesesuaian hasil (%)

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pelayanan farmasi klinik berdasarkan Permenkes RI nomor 72 tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.

Manfaat Penelitian : Memberikan pengetahuan yang bermanfaat terkait kegiatan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit berdasarkan permenkes RI nomor 72 tahun 2016 agar dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

Prosedur Penelitian :

Prosedur penelitian ini diawali dengan penentuan judul yang relevan dengan isu pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap, serta disesuaikan dengan arahan pembimbing. Setelah judul ditetapkan, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami latar belakang masalah melalui kajian literatur dan pengamatan awal. Rancangan penelitian kemudian dipresentasikan dalam seminar proposal, di mana peneliti menerima masukan untuk penyempurnaan metode penelitian.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data di Instalasi Farmasi Rumah Sakit menggunakan lembar checklist yang mengacu pada Permenkes RI nomor 72 Tahun 2016. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan Skala Guttman untuk menghitung persentase kesesuaian pelayanan farmasi klinik dengan standar yang ada. Penelitian diakhiri dengan penyusunan laporan akhir yang memuat hasil analisis dan kesimpulan, yang kemudian dievaluasi lebih lanjut.

Contact Person Penelitian : Faqih Alwy Mauladi, No. HP : 089602578980

B. Surat Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan/bagian :

Masa kerja :

Alamat :

No HP :

Saya telah membaca dan/atau memperoleh penjelasan informasi penelitian. Saya sepenuhnya memahami tentang tujuan dan manfaat, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan memperoleh jawaban, sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikutsertaan, maka saya (**setuju / tidak setuju***) menjadi responden penelitian ini yang berjudul: “Analisis Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik Berdasarkan Permenkes RI No. 72 Tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap”. Saya menyatakan kesukarelaan menjadi responden dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun.

Demikian surat peryataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., 2024
Informan,

(.....)

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 5. Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

Panduan wawancara adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada Informan Kunci (*key informant*) untuk memperoleh informasi dan atau data yang berkaitan dengan persoalan penelitian. Karenanya, panduan wawancara merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Data Umum Informan

Nama Narasumber :
Usia :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan/Jabatan :
Masa kerja :
Alamat :

Hari/tgl wawancara :
Tempat wawancara :

Judul Penelitian :

Analisis Kegiatan Pelayanan Farmasi Klinik Berdasarkan Permenkes RI No. 72
Tahun 2016 di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap

B. Penyusun

Nama : Faqih Alwy Mauladi
NIM : 107122011

C. Petunjuk

Lembar wawancara ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi dan mengungkap alasan belum adanya suatu aspek kegiatan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap.

No	Aspek	Pertanyaan Wawancara
1.	Pengkajian dan Pelayanan Resep	Pengkajian dan pelayanan resep belum dilaksanakan, apa alasannya?
2.	Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat	Penelusuran riwayat penggunaan obat belum dilaksanakan, apa alasannya?
3.	Rekonsiliasi Obat	Rekonsiliasi obat belum dilaksanakan, apa alasannya?
4.	Pelayanan Informasi Obat (PIO)	Pelayanan Informasi Obat (PIO) belum dilaksanakan, apa alasannya?
5.	Konseling	Konseling belum dilaksanakan, apa alasannya?
6.	Visite	Visite belum dilaksanakan, apa alasannya? <i>Home Pharmacy Care</i> belum dilaksanakan, apa alasannya?
7.	Pemantauan Terapi Obat (PTO)	Pemantauan Terapi Obat (PTO) belum dilaksanakan, apa alasannya?
8.	Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	Monitoring Efek Samping Obat (MESO) belum dilaksanakan, apa alasannya?
9.	Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)	Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) belum dilaksanakan, apa alasannya?
10.	Dispensing Sediaan Steril	Dispensing sediaan steril belum dilaksanakan, apa alasannya?
11.	Pemantauan Kadar Obat dalam Darah	Pemantauan kadar obat dalam darah belum dilaksanakan, apa alasannya?

Lampiran 6. Dokumentasi pemantauan terapi obat (PTO)

YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Cilacap, Jawa Tengah 53235 									
<u>PEMANTAUAN TERAPI OBAT (PTO)</u>									
Identitas Pasien : An AHF AHWAL SAID 27 - 04 - 2017 (7 Thn) / 00-38-37-86 1301089704170003									
Tanggal Masuk : 02.02.2024. Ruang Rawat : ICU. DPJP : dr. Budi, Sp.P., dan dr. Firdiyayyah, Sp.Am. Diagnosa : Drawning, Astema paru, Bengkak nafas. Alergi Obat : Tidak ada.									
MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN TERAPI PENGOBATAN									
Tgl	Terapi yang Diberikan	DRPs (Drug Related Problems)	Tata Laksana	Paraf					
02/02/24	Meropenem 3x500mg	Pneumonia (cause post drawing). - Drawing - associated pneumonia (DAP) cause by Gram-negative bacteria, especially aeromonae sp (n. freshwater drawing). (source, microbiological features of drawing associated pneumonia, 2024).	Caranya: Domoxicillin + Clavulonate. ap. DINAR DANAN SUKMAWATI, M.Sc. (68 anak 20kg) 200mg (10mg/kg/hari) 200mg x 3/1/01175/25/CLP dalam (3x sehari) ~ 20 x 10mg/hari ~ 200 mg/hari ~ (3x 66,7 mg.) ④ Cefotamire : 50mg/kg (tetiga & seten). (50x20) = 1000 mg /jatuh. 4x1000 ms. Acc pihui Alhdi.						
<i>Form PTO RSJ Fatimah Cilacap</i>									
www.rsfatimah.com rsfatimah_cilacap Rumah Sakit Islam Fatimah Cilacap									

Lampiran 7. Formulir pelaporan ESO manual

Lampiran 8. Algoritma Naranjo

Algoritma Naranjo

Digunakan untuk menilai kemungkinan bahwa perubahan status klinik pasien sebagai akibat efek samping obat (ESO).

Cara:

1. Jawablah setiap pertanyaan di bawah ini
2. Tuliskan skor dari setiap jawaban
3. Jumlahkan skor jawaban atas 10 pertanyaan tersebut
4. Jika total nilai adalah :

skor 9 atau lebih : sangat mungkin ESO (highly probable)

skor 5-8 : mungkin ESO (probable)

skor 1-4 : dicurigai ESO (possible)

skor 0 atau kurang : diragukan ESO (doubtful)

	Ya	Tidak	Tidak tahu	Skor
1. Apakah ada laporan penelitian sebelumnya tentang reaksi ini ?	+1	0	0	
2. Apakah reaksi muncul setelah obat yang dicurigai diberikan ?	+2	-1	0	
3. Apakah reaksi ini berkurang saat obat dihentikan atau antagonis obat yang spesifik diberikan ?	+1	0	0	
4. Apakah reaksi muncul kembali saat obat digunakan kembali ?	+2	-1	0	
5. Apakah ada penyebab alternatif (selain obat) yang dapat menyebabkan reaksi ini ?	-1	+2	0	
6. Apakah reaksi muncul kembali saat diberikan placebo ?	-1	+1	0	
7. Apakah obat terdeteksi dalam darah (atau cairan lain) dalam konsentrasi yang diketahui toksik ?	+1	0	0	
8. Apakah reaksi lebih berat saat dosis dinaikkan, atau berkurang saat dosis diturunkan ?	+1	0	0	
9. Apakah pasien mempunyai reaksi yang mirip pada obat yang sama atau mirip pada pemaparan sebelumnya ?	+1	0	0	
10. Apakah reaksi dikonfirmasi dengan suatu bukti obyektif ?	+1	0	0	
Total skor				

Lampiran 9. Surat Keterangan Layak Etik



UNAIC
UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Cerme No.24 Cilacap 53223
Telp. (0282) 532975
lppm@universitasalirsyad.ac.id
www.universitasalirsyad.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK *DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION* *"ETHICAL EXEMPTION"*

No.769/280/03.6.1

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Faqih Alwy Mauladi
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Al-Irsyad Cilacap
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"ANALISIS KEGIATAN PELAYANAN FARMASI KLINIK BERDASARKAN PERMENKES RI NO. 72 TAHUN 2016 DI RUMAH SAKIT ISLAM FATIMAH CILACAP"

"ANALYSIS OF CLINICAL PHARMACY SERVICE ACTIVITIES BASED ON PERMENKES RI NO. 72 OF 2016 THE FATIMAH ISLAMIC HOSPITAL CILACAP"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menunjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Maret 2025 sampai dengan tanggal 07 Maret 2026.

This declaration of ethics applies during the period March 07, 2025 until March 07, 2026.

March 07, 2025
Professor and Chairperson,



Widyoningsih, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.